

# Pertemuan 9

## DISTRO 1

# Sistem Operasi

Bayar Vs Gratisan

Closed source Vs Open source

Bajakan Vs Legal

# Tools yang diperlukan ( *Hardware* )

Hal-hal yang diperlukan dalam melakukan proses Remastering :

1. Komputer setara Pentium III
2. CD – RW
3. RAM 256 MB
4. CRT / LCD
5. Keyboard / Mouse

# Tools yang diperlukan ( *Software* )

- 1 Power ISO
- 2 Text Editor ( Wordpad )
- 3 Virtual Box ( versi Windows )
- 4 Photoshop
5. File ISO Slax ( [www.slax.org](http://www.slax.org) )
  - a. Slack-popcorn-5.1.8
  - b. Slack- 6.1.1
  - c. Slack-KillBill

# Sekilas Slax

**Slax** adalah system operasi berbasis Linux yang modern, portabel, kecil dan cepat dengan pendekatan desain modular yang luar biasa.

**Slax** merupakan salah satu jenis distribusi Linux yang berbasis Slackware dan juga merupakan salah satu distro dengan kemampuan *bootable* (dapat dijalankan langsung dari CD atau USB tanpa proses instalasi).

# Varian Slax

## Varian Slax

Slax merupakan salah satu jenis distribusi (distro) Linux yang berbasis Slackware dan dapat didownload pada “[www.slax.org](http://www.slax.org)”. Disitusnya ini Slax dibagi menjadi beberapa jenis distro, antara lain:

### **SLAX Standard Edition**

, Sistem operasi Slax dengan ketersediaan aplikasi yang luas dan dilengkapi dengan sistem Xwindow dan lingkungan *desktop* KDE.

### **SLAX KiIIBill Edition**

Sistem operasi Slax yang mampu menjalankan beragam aplikasi Windows di Linux. Linux ini dilengkapi dengan desktop KDE, Wine, Dosbox dan Qemu.

# Varian Slax (Lanjut.....)

## **SLAX Server Edition**

Sistem operasi yang banyak menyediakan layanan Internet atau jaringan

## **Minimalistic SLAX**

Versi Slax yang hanya menggunakan memori sistem sebesar 128MB untuk bisa bekerja dengan ukuran file keseluruhan yang cukup minimal (sekitar 50MB).

## **SLAX Popcorn Edition**

Sistem operasi Slax yang bisa disimpan dan dijalankan pada flash disk berukuran 128MB. Versi ini cuma berisikan aplikasi XFce Desktop, Mozilla Firefox, beep-XMMS, Gaim, dan AbiWord.

# Varian Slax (Lanjut.....)

## **SLAX Frodo edition**

Sistem operasi Slax yang hanya menyediakan perintah baris (Konsole) tanpa ketersediaan *dekstop* grafis.

## **SLAX Boot CD**

Sistem operasi Slax yang bisa dijalankan dari USB Flash jika tidak bisa *booting* secara langsung dari komputer. Dapat juga digunakan boot Slax untuk menjalankan ISO Slax yang berada di harddisk.



# Alasan Memilih Slax

- Linux Slax dapat dijalankan secara Live maupun dapat di *install* pada harddisk atau baragam media penyimpanan lainnya
- Linux Slax memiliki kemampuan loading yang cepat serta tampilan grafis yang menarik
- Linux Slax tidak memerlukan spesifikasi hardware yang khusus
- Linux slax tidak memerlukan banyak tempat penyimpanan

# Cara kerja Linux Slax

Ketika komputer *boot* dari Live CD atau USB Flash, langkah pertama yang dilakukan Slax adalah memuat *image* kernel (vmlinuz). Setelah itu membuat 4 MB RAMdisk dalam komputer Anda. *Image* rootdisk (initrd.gz) kemudian dimuat ke dalamnya dan dikaitkan sebagai sistem file root. Direktori besar (seperti /usr) akan dikaitkan langsung dari CDROM

# Isi direktori linux

Berikut susunan direktori standar yang ada pada Slackware (dan Linux secara umum).

- **/**

Direktori root, yang menampung seluruh file yang ada dalam Linux. Pada direktori root biasanya tidak menampung file, kecuali image dari kernel (vmlinuz).

- **/bin**

Berisi file yang dapat dieksekusi/dijalankan (file dengan ekstension exe pada DOS/Windows).

## Isi direktori linux (Lanjut....)

- **/boot**

Direktori berisi file yang dieksekusi saat Linux booting.

- **/dev**

Linux memperlakukan semua sebagai file. Direktori ini merupakan file dari hardware komputer Anda. Misal floppy disk menjadi file `/dev/fd0`, CD ROM menjadi `/dev/hdb` bahkan hingga memory. Yang cukup terkenal adalah `/dev/null`, semua file yang dikopi kesini akan dibuang.

## Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/etc**

Berisi file-file konfigurasi Linux. Biasanya berbentuk file text dan dapat diedit dengan mudah.

- **/home**

Berisi direktori dari masing-masing user.

- **/lib**

Berisi kumpulan library yang diperlukan oleh program di root direktori. (file DLL pada sistem operasi Windows).

## Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/lost+found**
- **/mnt**

Direktori tempat mounting device Anda. Misalnya /dev/fd0 (disket) akan dimount ke /mnt/floppy, /dev/hda1 (partisi DOS) dimount ke /mnt/dos. Secara default direktori ini kosong, dan Anda harus membuat direktori sendiri sebagai *mount point*-nya.

## Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/proc**

Sistem file semu yang ditulis di atas memory. Digunakan untuk menginformasikan sistem (biasanya tentang proses yang sedang berjalan).

- **/root**

Direktori home bagi root /sbin File eksekusi yang dijalankan oleh sistem atau root.

- **/tmp**

Berisi file-file sementara

## Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/usr**

Berisi file dan program yang berorientasi pada user. Hampir semua program yang disertakan dalam distribusi diinstal di sini.

- **/var**

Berisi data yang berubah pada saat Linux berjalan. Data ini biasanya hanya spesifik pada satu komputer, dan tidak dibagi dengan komputer lain dalam jaringan



# Langkah Remastering

1. Buat logo tuk booting awal (Photoshop) > slax.png
2. Edit File slax.cfg → konfigurasi menu logon ( Winword)
3. Myslax creator → compile distro
4. Virtual Box → testing distro
5. Burning ( power iso / nero)

# Buat tampilan boot (logon) file slax.png (640x480) → folder boot



# File slax.cfg ini digunakan untuk menampilkan teks pilihan sewaktu kita booting Edit Slack.cfg (!Caution)

```
slax.cfg - WordPad
File Edit View Insert Format Help

menu color scrollbar 30;44 #00000000 #00000000 none

menu color tabmsg 31;40 #aaaaaaa #00000000 none
menu color cmdmark 1;36;40 #ffff0000 #00000000 none
menu color cmdline 37;40 #aaaaaaa #00000000 none
menu color pwdborder 30;47 #ffff0000 #00000000 std
menu color pwdheader 31;47 #ffff0000 #00000000 std
menu color pwdentry 30;47 #ffff0000 #00000000 std
menu color timeout_msg 37;40 #aaaaaaa #00000000 none
menu color timeout 1;37;40 #ffaaaaaf #00000000 none
menu color help 37;40 #aaaaaa00 #00000000 none
menu color msg07 37;40 #90ffffff #00000000 std

LABEL xconf
MENU LABEL Slax Tampilan Grafis (KDE)
KERNEL /boot/vmlinuz
APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666 root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4 changes
TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dalam mode Grafis
dengan menggunakan pengaturan
grafis maksimal

ENDTEXT

LABEL fresh
MENU LABEL Slax Always Fresh
KERNEL /boot/vmlinuz
APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666 root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4
TEXT HELP
```

# Isi File Slack.cfg

- ▶ PROMPT 0
- ▶ TIMEOUT 90
- ▶ DEFAULT /boot/vesamenu.c32
- ▶ MENU BACKGROUND /boot/slax.png ----- → ***digunakan untuk menampilkan background***
- ▶ MENU WIDTH 36
- ▶ MENU MARGIN 0
- ▶ MENU ROWS 8
- ▶ MENU HELPMMSGROW 14 MENU TIMEOUTTROW 22
- ▶ MENU TABMSGROW 24
- ▶ MENU CMDLINEROW 24
- ▶ MENU HSHIFT 40
- ▶ MENU VSHIFT 2

***Digunakan untuk mengatur posisi teks (warna Hijau)***

# Digunakan untuk mengatur warna huruf

menu color screen 37;40 #00000000 #00000000 none  
menu color border 30;44 #00000000 #00000000 none  
menu color title 1;36;44 #00000000 #00000000 none  
menu color unsel 37;44 #ff60CA00 #00000000 none  
menu color hotkey 1;37;44 #ff60CA00 #00000000 none  
menu color sel 7;37;40 #ffffff #ff60CA00 none  
menu color hotset 1;7;37;40 #ff808080 #ff60CA00 none  
menu color scrollbar 30;44 #00000000 #00000000 none  
menu color tabmsg 31;40 #aaaaaaaa #00000000 none  
menu color cmdmark 1;36;40 #ffff0000 #00000000 none  
menu color cmdline 37;40 #aaaaaaaa #00000000 none  
menu color pwdborder 30;47 #ffff0000 #00000000 std  
menu color pwdheader 31;47 #ffff0000 #00000000 std  
menu color pwdentry 30;47 #ffff0000 #00000000 std  
menu color timeout\_msg 37;40 #aaaaaaaa #00000000 none  
menu color timeout 1;37;40 #ffaaaaff #00000000 none  
menu color help 37;40 #aaaaaa00 #00000000 none  
menu color msg07 37;40 #90ffffff #00000000 std

# Membuat menu pilihan (booting)

LABEL xconf

MENU LABEL Slax Tampilan Grafis (KDE)

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk\_size=6666

root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4

changes=/slax/

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dalam mode Grafis  
dengan menggunakan pengaturan grafis

maksimal

ENDTEXT

# Slax tanpa perubahan (*booting*)

LABEL fresh

MENU LABEL Slax Always Fresh

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk\_size=6666  
root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax tanpa  
perubahan

ENDTEXT

# Slax dengan KDE

LABEL startx

MENU LABEL Slax Graphics VESA mode

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk\_size=6666

root=/dev/ram0 rw autoexec=telinit~4 changes=/slax/

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax KDE, dengan  
mengabaikan gfx-card config.

(Resolusi 1024x768, VESA driver)

ENDTEXT



# Slax dengan modus Text

LABEL slax

MENU LABEL Slax Text mode

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk\_size=6666

root=/dev/ram0 rw changes=/slax/

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dengan mode text  
(konsole login)

ENDTEXT

# Slax dengan remote login

LABEL pxe

MENU LABEL Slax as PXE server

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk\_size=6666

root=/dev/ram0 rw

autoexec=/boot/pxelinux.cfg/start;/boot/pxelinux.cfg/web/start

xconf;telinit~4

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dengan inisialisasi  
PXE server. Pilihan ini akan  
mengizinkan anda booting dari  
komputer lain dalam jaringan

ENDTEXT

MENU SEPARATOR

# Slax dengan test memori

LABEL memtest86

MENU LABEL Run Memtest utility

KERNEL /boot/mt86p

TEXT HELP

Keterangan:

Test kapasitas RAM anda

ENDTEXT

# Copy-paste modul tambahan yang telah di download ke dalam folder slax\modules

